

BONUS

Terbit Selasa

NEW STYLE, NEW SPIRIT  
**Leisure**



**Golkar  
Jauhi Foke**  
Hlm 3

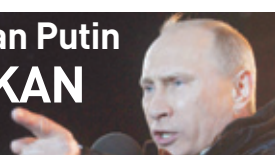
**BBM-TDL**

Jangan Naik Bersamaan

Hlm 13

**Kemenangan Putin  
DIRAGUKAN**

Hlm 20



## Polisi Jadi Target Amuk Massa

■ Bilal Ramadhan

JAKARTA — Kasus masyarakat yang main hakim sendiri dan mengakibatkan jatuh korban dari pihak polisi marak dalam sepekan terakhir. Kasus terakhir terjadi di Katingan, Kalimantan Tengah. Tukang ojek yang kesal menyiramkan bensin kepada dua polisi yang tengah bertugas, lalu menyulutnya dengan korek api.

**Polisi Brutal Hasilkan Masyarakat Brutal**

Kabiro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Polri Kombes Mochamad Taufik mengatakan, pelaku pembakaran polisi sengaja berbuat demikian. Si tukang ojek membawa bensin dalam botol minuman ke pos polantas tersebut, lalu menyiramkan bensin ke wajah Briptu

**Kembalikan Wibawa Pak Polisi — Hlm 10**

Bersambung ke hlm 11 kol 1-6

## Tiga Perusahaan Terkait Dhana Diperiksa

■ Bilal Ramadhan

JAKARTA — Kejaksaa Agung (Kejakung) memeriksa tiga perusahaan yang pajaknya pernah ditangani Dhana Widyatmika sewaktu bertugas sebagai *account representative* di Ditjen Pajak. Saksi dari PT Bangun Persada Semesta, Rudjito, sesuai pemeriksaan mengatakan pada wartawan, “Pokoknya ada sesuatu tentang Dhana.”

Rudjito bersama dua saksi dari dua perusahaan lainnya diperiksa mulai pukul 10.00 WIB. Mereka keluar dari Gedung Bundar Jaksa Agung Muda Pidana Khusus (JAM Pidsus) Kejaksaan pada pukul 17.30 WIB. Rudjito mengaku dicecar sebanyak 29 pertanyaan.

Rudjito juga menjelaskan, Dhana menangani pajak perusahaan pada 2010. Dirjen Pajak

Bersambung ke hlm 11 kol 1-2

## Pro Kontra

### Polisi Diamuk Massa



Polisi jadi korban amuk massa. Hanya karena masalah sepele, seperti menilang atau malah sedang bertugas memburu penjahat. Masyarakat yang dalam kondisi psikologis kecewa pada kinerja polisi justru jadi beringas. Mereka tak takut lagi pada aparat. Untuk mengatasi fenomena ini, polisi diminta berubah. Jangan lagi sangar, tapi lebih bersahaja. ■

Hlm 11

### Rehat

Bupati tamper dosen hukum adat  
**Hmmm... praktikum nih?**

Rok mini dilarang seliweran di DPR  
**Takut nanti distudi banding**



# RAKYAT TERLUKA

■ Esthi Maharani, Abdullah Sammy

## Presiden meminta pengurus PSSI tak berselisih.

JAKARTA — Kisruh berkepanjangan di tubuh pengurus Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) membuat Presiden Susilo Bambang Yudhoyono angkat bicara. Kekalahan telak tim nasional (timnas) Indonesia 0-10 atas Bahrain juga membuat Presiden geram. Presiden meminta pengurus PSSI berhenti berselisih.

Presiden menyayangkan konflik PSSI ini terjadi ketika rakyat sedang antusias dengan kebangkitan sepak bola Indonesia. “Pemiselisihan, pertengkaran, bahkan pada tingkat yang melukai perasaan rakyat,” kata Presiden dalam ke-

terangan pers di Kantor Presiden, Senin (5/3).

Pengurus PSSI harus benar-benar mendengarkan suara rakyat. Menurut Presiden, jangan sampai semangat yang sedang melanda rakyat atas bangkitnya sepak bola Indonesia justru mendapat hadiah berupa konflik dan perselisihan yang tak kunjung selesai.

“Jangan sibuk berantem. Masak nggak ada habis-habisnya?” ujar Presiden. Pemerintah tidak harus selalu ikut campur tangan menyelesaikan kemelut PSSI. Pemerintah memberikan kehormatan kepada PSSI menyelesaikan masalahnya sendiri dengan tetap mengutamakan kepentingan rakyat.

Presiden mengingatkan, dia tidak dapat melakukan intervensi ke tubuh PSSI dalam menyelesaikan kisruh PSSI karena terancam sanksi pembekuan dari Federasi Sepak Bola Internasional (FIFA).

Ini adalah kali ketiga Presiden angkat bicara soal sepak bola nasional.

Presiden meminta ada pendekatan yang baik ke FIFA terkait dengan kondisi di PSSI. Presiden telah mengundang ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia, ketua Komite Olimpiade Indonesia, dan Menteri Pemuda dan Olahraga. “Jangan sampai dilarang atau dibekukan karena yang marah dan sedih adalah rakyat kita,” katanya.

Presiden juga meminta PSSI berintrospeksi atas kekalahan telak timnas dari Bahrain pekan lalu. Jika Indonesia keberatan dengan keputusan wasit, Presiden menyarankan menempuh jalur FIFA. Namun, bila menyangkut ketidaksiapan timnas, itu menjadi urusan PSSI.

Mantan pelatih timnas Indonesia U-23 Rahmad Darmawan menilai ada dua solusi yang bisa menyelamatkan sepak bola Indonesia dari jurang perpecahan. Pertama, re-

konsiliasi seluruh pengurus sepak bola di Indonesia. Jika tawaran rekonsiliasi tak tercapai, revolusi sepak bola harus dilakukan.

Menurut Rahmad, hal itu penting untuk menghentikan segala perpecahan yang sudah dalam level mengkhawatirkan. “Sudah terjadi dualisme organisasi di setiap strata kepengurusan, mulai dari klub, pencab, maupun pengprov yang akan makin membawa situasi ke jurang perpecahan,” ujarnya.

Ketua Umum PSSI Djohar Arifin terbuka dengan usulan rekonsiliasi. Menurut Djohar, rekonsiliasi terus dilakukan dengan sejumlah pihak. Namun, dia tak menyebut jati diri pihak yang diajak berbicara soal penyelesaian konflik sepak bola itu. “Sejak usai laga lawan Bahrain, saya terus komunikasi dengan sejumlah pihak soal rekonsiliasi. Kita lihat saja hasilnya,” kata Djohar.

■ ed: m ikhsan shiddieqy

## Misi Mustahil Arsenal

■ Israr Itah

LONDON — Semua sepakak Arsenal menjalankan misi mustahil saat menjamu AC Milan pada leg kedua babak 16 besar Liga Champions di Stadion Emirates, London, Rabu (7/3) dini hari WIB. Arsenal butuh kemenangan dengan selisih lebih dari empat gol jika ingin lolos ke perempat final.

Milan datang ke London dengan bekal tabungan empat gol tanpa balas saat mempermalukan Arsenal di Stadion San Siro pertengahan bulan lalu. Sulit membayangkan pimpinan klasemen

Seri A Liga Italia sekaligus tim paling banyak meraih angka di kandang lawan pada kompetisi domestik musim ini tersandung.

Namun, kubu Arsenal mengusung prinsip tidak ada yang mungkin selagi masih ada 90 menit kesempatan di lapangan. Moral para pemain Arsenal terangkat setelah memetik kemenangan besar atas Tottenham Hotspur, padahal tertinggal lebih dahulu.

The Gunners juga berhasil menjinakkan Liverpool lewat gol pada menit-menit akhir di pentas Liga Primer, padahal sepanjang laga terus tertekan. Kepercayaan diri

### SIARAN LANGSUNG

RCTI | Rabu (7/3)  
Pukul 02.45 WIB

para pemain Arsenal terjaga karena tak semua catatan statistik memihak Milan.

Arsenal mencoba mengikuti jejak Deportivo La Coruna yang pernah mengalahkan Milan 4-0 pada leg kedua perempat final Liga Champions musim 2003/

Bersambung ke hlm 11 kol 2-6



### HEAD TO HEAD

20 Februari 2008	Arsenal 0-0 AC Milan
4 Maret 2008	AC Milan 0-2 Arsenal
15 Februari 2012	AC Milan 4-0 Arsenal

## HIKMAH

Oleh Moch Arif Budiman

### Konsultasi dengan Alquran



Saat ini secara umum umat Islam sudah sangat jauh meninggalkan Alquran. Jangankan men-tad-aburi, membacanya saja terkadang sudah tidak sempat lagi, lantaran ‘kesibukan’ sehari-hari. Sudah barang tentu kita memiliki kesibukan masing-masing, mulai dari bekerja mencari nafkah, belajar, mengurus rumah tangga dan keluarga, serta aktivitas sosial.

Namun, betulkah di tengah atau di antara sekian banyak kesibukan tersebut kita benar-benar tidak mempunyai lagi waktu untuk (sekadar) membaca Alquran? Jika kita mengatakan ya untuk pertanyaan di atas, mungkin kita perlu berkaca kepada kehidupan Ra-

sulullah dan para *sala-fushshalih*. Mereka senantiasa berinteraksi secara intensif dengan Kitab Suci ini di sepanjang kehidupan.

Bagi mereka, Alquran adalah wirid (bacaan) harian, ibarat ‘makanan’ yang wajib dikonsumsi setiap hari sehingga ada yang mengkhawatirkan bacaan Alquran setiap 10 hari, seminggu sekali, atau tiga hari sekali. Imam Syafi’i bahkan menuntutkan 60 kali bacaan Alquran pada setiap bulan Ramadhan. Tingkat minimal bacaan Alquran para sahabat adalah sebanyak tiga juz sehari, yaitu ketika mereka dalam keadaan semangat beramal menurun.

Komitmen mereka terha-

dap Alquran terbentuk sedemikian rupa karena keyakinan yang mendalam bahwa kunci kesuksesan, rahasia kemenangan, dan kebahagiaan hidup tersimpan di dalam Kitab Suci tersebut. Untuk menyikap kunci dan rahasia tersebut tentu saja harus diawali dengan banyak membacanya (QS 29:45; 33:34), baik pada waktu malam maupun siang (*ana’-lail wa athrafannahar*).

Intensitas membaca yang tinggi juga akan sangat memudahkan seseorang dalam menghafal Alquran. Langkah berikutnya adalah memahami bacaan tersebut (QS 3:7) dengan membaca terjemah dan tafsirnya. Selanjutnya, mengimplementasikan ajaran Al-

quran dalam kehidupan nyata (QS 2:121; 3:31) dengan cara berusaha ‘berkonsultasi’ dengan kitab pedoman hidup itu dalam menghadapi dinamika dan problematika kehidupan.

Untuk membangun kedekatan dengan Alquran diperlukan perjuangan, kesabaran tingkat tinggi (*tashabbur*), dan istiqamah karena penghalang dan godaannya memang tidak sedikit, baik yang berasal dari faktor internal, yaitu jiwa yang lemah dan malas maupun faktor eksternal, yaitu setan yang senantiasa berusaha menjauhkan kita dari Alquran dan lingkungan yang tidak kondusif.

Namun, dengan niat ikhlas karena Allah, usaha terus-menerus, dan banyak berdoa,

maka kedekatan itu akan tercipta. Kesungguhan kita mendekatkan diri pada Alquran akan mengundang datangnya *ma’unah* (pertolongan) dari Allah. Hingga pada satu titik tertentu, semua kesulitan dalam perjuangan membangun kebersamaan dengan Alquran itu akan berubah menjadi kenikmatan.

Bahkan, hal tersebut akan menciptakan efek ‘ketagihan’ yang positif di mana seorang Muslim akan merasa ada yang kurang atau hilang jika satu hari saja tidak berinteraksi dengan Alquran. Dan, dia pun akan selalu berusaha untuk menambah intensitas interaksinya dari waktu ke waktu. *Wallahul musta’an*. ■